

PENGENDALIAN GULMA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) MENGHASILKAN DENGAN CARA KIMIA

**Oleh
PIRDO SAPUTRA**

RINGKASAN

Tanaman kelapa sawit di Indonesia dengan proyek kelapa sawit terbesar di dunia dan sebagian besar minyak kelapa sawit di Indonesia di ekspor ke mancanegara dan sisanya baru di pasarkan di negara Indonesia. Ada beberapa yang sangat menghambat pertumbuhan maupun hasil produksi tanaman kelapa sawit yaitu gulma. Gulma dan tanaman kelapa sawit akan terus bersaing memperebutkan unsur hara maka dari itu gulma harus dikendalikan menggunakan herbisida supaya efektif dan hemat biaya. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah dapat mengidentifikasi gulma pada tanaman kelapa sawit tanaman menghasilkan. Mampu menghitung kebutuhan herbisida yang digunakan saat penyemprotan dan juga mampu mengetahui jenis gulma yang dikendalikan yaitu *mimosa invisa*, *agertum conyzoides*, *cyprus kylinga*, *klimida hirta*, *asytasia gangetica*. dan kebutuhan herbisida yang digunakan yaitu 350cc per ha dan juga dapat melakukan pengamatan setelah melakukan pengendalian gulma yaitu 3 hari pertama daun sudah mulai berubah warna dan hari ke 12 daun dan batang sudah mulai menguning dan pengamatan terakhir dilakukan hari ke 21 dimana daun dan batang sudah berwarna kecoklatan dan membusuk.

Kata kunci: Gulma, Herbisida, Kelapa sawit